



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 11 Oktober 2020/23 Shafar 1442

Brosur No. : 2024/2064/IF

Hidup sesudah mati (11)

Keadaan manusia di padang Mahsyar.

Firman Allah SWT :

يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهُ، وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ
فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا. طه: ١٠٨

Pada hari itu manusia mengikuti (menuju kepada suara) penyeru dengan tidak berbelok-belok; dan merendahkan semua suara kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja. [QS. Thaahaa : 108]

Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: تُحْشَرُونَ حُفَاةَ عُرَاةٍ
غُرْلًا. قَالَتْ عَائِشَةُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ
يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ فَقَالَ: الْأَمْرُ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يُهِمَّهُمْ
ذَلِكَ. البخارى ٧: ١٩٥

Dari 'Aisyah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Kamu sekalian akan dikumpulkan (pada hari qiyamat) dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan". 'Aisyah berkata : Aku bertanya, "Ya Rasulullah, laki-laki dan perempuan dikumpulkan semua, sebagiannya

memandang kepada sebagian yang lain ?”. Beliau SAW bersabda, “(Ya ‘Aisyah), urusan pada saat itu lebih penting dari pada memikirkan yang demikian itu”. [HR. Bukhari juz 7, hal. 195]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاةً غُرُلًا. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الْنِّسَاءُ وَالرِّجَالُ جَمِيعًا يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ قَالَ ﷺ: يَا عَائِشَةُ، الْأَمْرُ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يَنْظُرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ. مسلم ٤: ٢١٩٤

Dari ‘Aisyah, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Pada hari qiyamat, manusia dikumpulkan dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan”. Aku bertanya, “Ya Rasulullah, laki-laki dan perempuan dikumpulkan semua, sebagiannya memandang kepada sebagian yang lain ?”. Beliau SAW bersabda, “Ya ‘Aisyah, urusan pada saat itu lebih penting dari pada sebagian memandang kepada sebagian yang lain”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2194, no. 56]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: إِنَّكُمْ مُلَاقُو اللَّهِ حُفَاةً عُرَاةً مُشَاةً غُرُلًا. البخارى ٧: ١٩٥

Dari Ibnu ‘Abbas, ia berkata : Saya mendengar Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya kamu sekalian akan bertemu Allah dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang, berjalan kaki dan belum berkhitan”. [HR. Bukhari juz 7, hal. 195]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ: إِنَّكُمْ مُلَاقُو اللَّهِ مُشَاةً حُفَاةً عُرَاةً غُرُلًا. مسلم ٤: ٢١٩٤

Dari Ibnu ‘Abbas, ia mendengar Nabi SAW bersabda dalam khuthbahnya, “Sesungguhnya kamu sekalian akan bertemu Allah dengan berjalan kaki, tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan”. [HR. Muslim juz 4, hal.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رضي الله عنه قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صلی اللہ علیہ وسلم فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ إِلَى اللَّهِ حُفَاةَ عُرَاةٍ غُرْلًا. ثُمَّ قَالَ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ، وَعَدًا عَلَيْنَا، إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ، إِلَى آخِرِ الْآيَةِ (الأنبياء: ١٠٤) ثُمَّ قَالَ: أَلَا وَإِنَّ أَوَّلَ الْخَلَائِقِ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمَ، أَلَا وَإِنَّهُ يُجَاءُ بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي، فَيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ. فَأَقُولُ: يَا رَبِّ، أَصْحَابِي. فَيُقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدَثُوا بِعَدَاكَ. فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ: وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ، فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ. (المائدة: ١١٧) فَيُقَالُ: إِنَّ هَؤُلَاءِ لَمْ يَزَالُوا مُرْتَدِّينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مُنْذُ فَارَقْتَهُمْ. البخارى ٥ : ١٩١

Dari Ibnu 'Abbas RA, ia berkata : Rasulullah SAW berkhuthbah, beliau bersabda, "Hai manusia, sesungguhnya kalian akan dikumpulkan di hadapan Allah dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan". Kemudian beliau membaca ayat (yang artinya) "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati, sesungguhnya Kami lah yang akan melaksanakannya. [QS. Al-Anbiyaa' : 104] Kemudian beliau bersabda : Ketahuilah, sesungguhnya manusia yang pertama kali diberi pakaian pada hari qiyamat adalah Ibrahim. Dan ketahuilah bahwa akan dihadapkan serombongan dari ummatku, mendadak mereka dihala-

ke sebelah kiri. Maka aku berkata, “Ya Tuhanku, mereka itu shahabatku”. Maka dijawab, “Kamu tidak tahu apa yang mereka lakukan sepeninggalmu”. Maka aku berkata sebagaimana hamba yang shalih (Nabi ‘Isa) berkata, “Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada diantara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu”. [QS. Al-Maaidah : 117]. Lalu dikatakan kepadaku, “Sesungguhnya mereka selalu murtad sejak berpisah denganmu”. [HR. Bukhari juz 5, hal. 191]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَطِيبًا بِمَوْعِظَةٍ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ تُحْشَرُونَ إِلَى اللَّهِ حُفَاةَ عُرَاءٍ غُرْلًا، كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ، وَعَدًا عَلَيْنَا، إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ (الانباء: ١٠٤) أَلَا وَإِنَّ أَوَّلَ الْخَلَائِقِ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، أَلَا وَإِنَّهُ سَيَجَاءُ بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي، فَيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ. فَأَقُولُ: يَا رَبِّ، أَصْحَابِي. فَيُقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدَثُوا بَعْدَكَ. فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ: وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ، فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ. إِنَّ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ، وَإِنْ تَغْفِرَ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْغَزِيرُ

الْحَكِيمُ. (المائدة: ١١٧-١١٨) قَالَ: فَيُقَالُ لِي: إِنَّهُمْ لَمْ

يَزَالُوا مُرْتَدِّينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ مُنْذُ فَارَقْتَهُمْ. مسلم ٤ : ٢١٩٤

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : Rasulullah SAW berkhuthbah di tengah-tengah kami dengan suatu nasehat, beliau bersabda, “Hai manusia, sesungguhnya kalian akan dikumpulkan di hadapan Allah dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan”. Kemudian beliau membaca ayat (yang artinya) “Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati, sesungguhnya Kami lah yang akan melaksanakannya. [QS. Al-Anbiyaa' : 104] Ketahuilah, sesungguhnya manusia yang pertama kali diberi pakaian pada hari qiyamat adalah Ibrahim AS. Dan ketahuilah bahwa akan dihadapkan serombongan dari ummatku, mendadak mereka dihalau ke sebelah kiri. Maka aku berkata, “Ya Tuhanku, mereka itu shahabatku”. Maka dijawab, “Kamu tidak tahu apa yang mereka lakukan sepeninggalmu”. Maka aku berkata sebagaimana hamba yang shalih (Nabi 'Isa) berkata, “Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada diantara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. [QS. Al-Maaidah : 117-118]. Lalu dikatakan kepadaku, “Sesungguhnya mereka selalu murtad sejak berpisah denganmu”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2194, no. 58]

عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ:

تُدْنِي الشَّمْسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الْخَلْقِ حَتَّى تَكُونَ مِنْهُمْ كَمِقْدَارِ

مِيلٍ. قَالَ سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ: فَوَاللَّهِ، مَا أَدْرِي مَا يَعْنِي بِالْمِيلِ؟

أَمْسَافَةَ الْأَرْضِ أَمْ الْمِيلَ الَّذِي تُكْتَحَلُ بِهِ الْعَيْنُ. قَالَ: فَيَكُونُ

النَّاسُ عَلَى قَدَرِ أَعْمَالِهِمْ فِي الْعَرَقِ، فَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ إِلَى كَعْبِيهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ إِلَى حَقْوَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ الْعَرَقُ الْجَمَامًا. قَالَ: وَأَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِيَدِهِ إِلَى فِيهِ. مسلم ٤: ٢١٩٦

Dari Miqdad bin Aswad, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Pada hari qiyamat nanti matahari didekatkan kepada makhluk sampai jarak satu mil”. Sulaim bin ‘Amir (perawi) berkata, “Demi Allah, aku tidak tahu, apakah yang dimaksud dengan mil tersebut ? Apakah itu mil ukuran jarak di bumi atau mil pencilak mata”. Rasulullah SAW bersabda, “Maka manusia dalam genangan keringat mereka tergantung pada kadar amal mereka. Ada yang tergenang sampai di mata kaki, ada yang sampai di lututnya, ada yang sampai di pinggangnya dan ada yang keringatnya menggenang sampai di mulutnya”. Dan beliau mengisyaratkan ke mulutnya dengan tangannya”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2196, no. 62]

عَنِ الْمِقْدَادِ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ أُذْنِيَتِ الشَّمْسُ مِنْ الْعِبَادِ حَتَّى تَكُونَ قَيْدَ مِئِلٍ أَوْ اثْنَيْنِ. قَالَ سُلَيْمٌ: لَا أَدْرِي أَيَّ الْمِئَلَيْنِ عَنَى؟ أَمَسَافَةُ الْأَرْضِ أَمْ الْمِئِلُ الَّذِي يُكْحَلُ بِهِ الْعَيْنُ. قَالَ: فَتَصْهَرُهُمُ الشَّمْسُ، فَيَكُونُونَ فِي الْعَرَقِ بِقَدَرِ أَعْمَالِهِمْ، فَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى عَقْبِيهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ،

وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى حَقْوَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ الْجَمًّا.
فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُشِيرُ بِيَدِهِ إِلَى فِيهِ: أَيُّ يُلْجِمُهُ الْجَمًّا.

الترمذی ٤ : ٣٧، رقم: ٢٥٣٦، هذا حديث حسن صحيح

Dari Miqdad shahabat Rasulullah SAW, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Pada hari qiyamat nanti matahari didekatkan kepada makhluk sampai jarak satu mil atau dua mil”. Sulaim (perawi) berkata, “Aku tidak tahu, apakah yang dimaksud dengan dua mil tersebut ? Apakah itu dua mil ukuran jarak di bumi atau mil pencilak mata”. Lalu Rasulullah SAW bersabda, “Maka matahari menjadikan manusia berkeringat sehingga mengenangi mereka, genangan keringat itu tergantung pada kadar amal mereka. Ada yang tergenang sampai di mata kaki, ada yang sampai di lututnya, ada yang sampai di pinggangnya dan ada yang keringatnya sampai di mulutnya”. (Miqdad berkata), Maka aku melihat Rasulullah SAW mengisyaratkan ke mulutnya dengan tangannya, yaitu seperti kendali”. [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 37, no. 2536, ini hadits hasan shahih]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: يَعْرِقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذْهَبَ عَرْقُهُمْ فِي الْأَرْضِ سَبْعِينَ ذِرَاعًا،
وَيُلْجِمُهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ آذَانَهُمْ. البخارى ٧ : ١٩٧

Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Pada hari qiyamat, manusia berkeringat mengalir di tanah sampai tujuh puluh hasta, dan akan mengenangi mereka setinggi mulut hingga setinggi telinga mereka”. [HR. Bukhari juz 7, hal. 197]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ الْعَرَقَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيَذْهَبُ فِي الْأَرْضِ سَبْعِينَ بَاعًا، وَإِنَّهُ لَيَبْلُغُ إِلَى أَفْوَاهِ النَّاسِ أَوْ

إِلَى آذَانِهِمْ. يَشْكُ ثَوْرٌ أَيُّهُمَا قَالَ. مسلم ٤ : ٢١٩٦

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya keringat pada hari qiyamat akan mengalir di tanah sepanjang tujuh puluh depa, dan akan menggenang setinggi mulut manusia atau setinggi telinga mereka”. Ats-Tsaur (perawi) ragu mana yang disabdakan beliau (setinggi mulut atau setinggi telinga). [HR. Muslim juz 4, hal. 2196, no. 61]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ (المطففين: ٦)، قَالَ: يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي رَشْحِهِ إِلَى

أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ. البخارى ٧ : ١٩٦

Dari Ibnu ‘Umar RA, dari Nabi SAW tentang ayat (yang artinya) “Yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam”. [QS. Al-Muthaffifiin : 6], beliau bersabda, “Seseorang dari mereka tenggelam dalam peluhnya sampai pertengahan kedua telinganya”. [HR. Bukhari juz 7, hal. 196]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ (المطففين: ٦)، قَالَ: يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ

أُذُنَيْهِ. مسلم ٤ : ٢١٩٥

Dari Ibnu ‘Umar, dari Nabi SAW tentang ayat (yang artinya) “Yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam”. [QS. Al-Muthaffifiin : 6], beliau bersabda, “Seseorang dari mereka tenggelam dalam keringatnya sampai pertengahan kedua telinganya”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2195, no. 60]

Bersambung